

# **GAMBARAN KUALITAS FLEBOTOMI, FREKUENSI PENGAMBILAN PERTAMA, *TURNAROUND TIME* DAN SAMPEL YANG DITERIMA PADA FLEBOTOMIS DI LABORATORIUM RS SANTOSA KOPO KOTA BANDUNG**

## **ABSTRAK**

Flebotomis sering melakukan kesalahan pada saat flebotomi yang dapat menyebabkan kegagalan pada kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi penulis di laboratorium RS Santosa Kopo Kota Bandung pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024, ternyata masih banyak kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan oleh flebotomis dalam melakukan kegiatan flebotomi contohnya seperti pengambilan darah yang dilakukan lebih dari 2 kali yang mengakibatkan waktu pengambilan darah menjadi tidak efisien atau lama dan menyebabkan banyaknya sampel yang ditolak karena tidak sesuai dengan persyaratan kualitas spesimen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kualitas flebotomi pada flebotomis di laboratorium RS Santosa Kopo Kota Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan yang diambil darahnya di laboratorium RS Santosa Kopo, Kota Bandung pada bulan Maret dan April 2024. Sampel yang dianggap mewakili populasi berdasarkan perhitungan *slovin* adalah 99 pasien yang diambil darahnya dan 3 orang flebotomis, 2 orang di *shift* pagi dan 1 orang di *shift* siang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan proporsional *random sampling*. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil pada variabel frekuensi pengambilan pertama diperoleh hasil 95,09%, *turnaround time* diperoleh hasil 81,82%, sampel yang diterima diperoleh hasil 98,70% dan kualitas flebotomi diperoleh hasil 79,51% dan masuk ke dalam kategori baik. Seluruh flebotomis harus mengikuti kegiatan seminar flebotomi dan pelatihan flebotomi.

Kata Kunci : Flebotomi, Frekuensi Pengambilan Pertama, *Turnaround Time*, Sampel yang Diterima

***OVERVIEW OF PHLEBOTOMY QUALITY, FREQUENCY OF FIRST INTAKE, TURNAROUND TIME AND SAMPLES RECEIVED IN PHLEBOTOMY AT THE LABORATORY OF SANTOSA KOPO HOSPITAL, BANDUNG CITY***

***ABSTRACT***

*Phlebotomy often makes mistakes during phlebotomy that can lead to failure in these activities. Based on the results of the author's observations at the laboratory of Santosa Kopo Hospital, Bandung City from March to May 2024, it turns out that there are still many mistakes that are often made by phlebotomists in carrying out phlebotomy activities, for example, blood draws that are carried out more than 2 times which results in inefficient or long blood collection times and causes a large number of samples to be rejected because they do not comply with specimen quality requirements. The purpose of this study is to find out the picture of the quality of phlebotomy in phlebotomy in the laboratory of Santosa Kopo Hospital, Bandung City. This research is descriptive observational. The population in this study is all outpatients whose blood was drawn at the Santosa Kopo Hospital laboratory, Bandung City in March and April 2024. The sample that is considered representative of the population based on the slovin calculation is 99 patients whose blood was drawn and 3 people were phlebotomists, 2 people in the morning shift and 1 person in the afternoon shift. Sampling in this study is using proportional random sampling. The results of this study obtained results in the first variable of the frequency of taking 95.09%, turnaround time obtained a result of 81.82%, the sample received obtained a result of 98.70% and the quality of phlebotomy obtained a result of 79.51% and entered the good category. All phlebotomists must participate in phlebotomy seminars and phlebotomy training.*

*Keywords : Phlebotomy, First Sampling Frequency, Turnaround Time, Accepted Samples*